

**PENGARUH PENDAPATAN ORANG TUA DAN FASILITAS BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPS EKONOMI
SISWA KELAS VII SMP PGRI 1 BOJONEGORO
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

JURNAL SKRIPSI

**Disusun oleh:
DESI WIRANTIKA
NIM. 13210068**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
BOJONEGORO**

2017

**PENGARUH PENDAPATAN ORANG TUA DAN FASILITAS BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPS EKONOMI
SISWA KELAS VII SMP PGRI 1 BOJONEGORO
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Desi Wirantika, Drs. H. Budi Irawanto, M.Pd.¹⁾, Taufiq Hidayat, M.Pd.²⁾

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
IKIP PGRI Bojonegoro
E-mail: wirantikad@yahoo.com

Abstract

This research is to know how the influence of parent income and learning facilities on the achievement of learning on the subject of Social Economics IPS students of class VII SMP PGRI 1 Bojonegoro. Data collection is done by distributing questionnaires and documentation with quantitative approach. Population in this research is all student of class VII SMP PGRI 1 Bojonegoro which amounts to 100 students. Samples taken 25 students by cluster random sampling, prerequisite analysis test using normality test, linearity test, multicollinearity test. The method used is multiple linear regression. Result of research: 1) there is influence of parent's income on learning achievement on Economic Social Science subject student of class VII SMP PGRI 1 Bojonegoro academic year 2016/2017. 2) there is no influence of learning facilities on learning achievement in the subjects of Social Studies IPS Economics class VII SMP PGRI 1 Bojonegoro academic year 2016/2017. 3) there is the effect of parent income and learning facilities on learning achievement on the subjects of Social Economics students of class VII SMP PGRI 1 Bojonegoro academic year 2016/2017.

Keywords: *Parent Income, Learning Facility, Learning Achievement*

Abstrak

Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh pendapatan orang tua dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran IPS Ekonomi siswa kelas VII SMP PGRI 1 Bojonegoro. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner dan dokumentasi dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP PGRI 1 Bojonegoro yang berjumlah 100 siswa. Sampel yang diambil 25 siswa secara *cluster random sampling*, uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinieritas. Metode yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian: 1) ada pengaruh pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran IPS Ekonomi siswa kelas VII SMP PGRI 1 Bojonegoro tahun pelajaran 2016/2017. 2) tidak ada pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar dalam mata pelajaran IPS Ekonomi siswa kelas VII SMP PGRI 1 Bojonegoro tahun ajaran 2016/2017. 3) ada pengaruh pendapatan orang tua dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran IPS Ekonomi siswa kelas VII SMP PGRI 1 Bojonegoro tahun ajaran 2016/2017.

Kata Kunci : Pendapatan Orang tua, Fasilitas Belajar, Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Menurut Slameto (Fitrya Anggi Chintya Dewi, 2011) “Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misalnya: makan, minum, pakaian, perlindungan kesehatan, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis menulis, buku dan lain-lain”. Kita tidak bisa menjamin bahwa orang tua yang mempunyai pendapatan tinggi prestasi anaknya akan ikut tinggi diatas rata-rata, dan juga para orang tua yang pendapatannya rendah, anaknya akan mendapatkan prestasi dibawah rata-rata. Fakta yang ada terkadang anak yang terlahir dari keluarga berpendapatan rendah malah lebih pandai dari anak yang terlahir dari keluarga kaya, atau bahkan sebaliknya. Terkadang anak yang terlahir dari keluarga menengah kebawah kurang percaya diri dan merasa minder dari teman-temannya yang terlahir dari keluarga kaya, sehingga mereka akan kehilangan semangat belajar dan menurunkan tingkat konsentrasinya dan berujung pada menurunnya tingkat prestasi.

Selain pendapatan, faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah fasilitas belajar. “Daryanto (2013) menyatakan bahwa sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja kursi, serta alat-alat dan media pengajaran.” Siswa-siswa yang mempunyai fasilitas belajar yang lengkap akan lebih mudah dan lebih

semangat dalam belajar, sehingga dapat dicapai prestasi belajar yang optimal. Berbeda dengan siswa yang fasilitas belajarnya kurang, maka mereka akan mengalami kesulitan sehingga akan mengurangi semangat untuk belajar.

Apabila fasilitas sudah lengkap dan dipergunakan dengan baik oleh siswa untuk menunjang proses belajar, maka proses belajar mengajar akan terlaksana dengan baik. Namun, itu semua tidak terlepas dari fasilitas belajar yang ada dan bagaimana pemanfaatannya, jika fasilitas belajar memadai maka akan mempunyai pengaruh pada nilai siswa yang akan lebih baik. SMP PGRI 1 Bojonegoro terletak ditengah kota, gedung sekolah strategis dan mudah dijangkau karena dekat dengan jalan raya. Faktanya fasilitas yang ada disekolah SMP PGRI 1 BOJONEGORO kurang memadai, dinding kelas yang sudah kelihatan usang, bangku siswa yang begitu banyak coretan serta beberapa fasilitas yang kurang tertata rapi. Mereka para siswa juga kurang mentaati peraturan, baju seragam yang kurang rapi, tingkah laku yang kurang sopan, sering jajan dijam pelajaran dan pelanggaran peraturan yang lainnya.

Tu’u (eureka pendidikan, 2015) menyatakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau suatu kegiatan tentu, beliau berpendapat bahwa : (1) prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran disekolah. (2) prestasi belajar siswa lebih ditekankan pada aspek kognitifnya, serta (3) prestasi belajar juga dibuktikan dan ditunjukkan terhadap tugas siswa dan ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuhnya.

Menurut Tu'u (2004) bahwa "Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru". Prestasi belajar yang diperoleh siswa tentunya berbeda, perbedaan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam individu misalnya kemampuan intelektual, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar individu misalnya fasilitas belajar, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat yang tentunya mampu memberikan dukungan untuk siswa agar mempunyai semangat tinggi untuk menggapai prestasi belajar.

Rumusan dan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh pendapatan orang tua dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran IPS Ekonomi siswa kelas VII SMP PGRI 1 Bojonegoro Tahun Pelajaran 2016/2017. Orang tua mempunyai cara yang berbeda dalam memenuhi kebutuhan anaknya. Menurut Ahmadi (2004) "dalam pendidikan formal, orang tua mempunyai kewajiban memenuhi segala kebutuhan yang berkaitan dengan keperluan sekolah". Hal ini tergantung dari besar kecilnya pendapatan orang tua. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan pendapatan orang tua adalah pendapatan berupa uang yang diterima sebagai balas jasa dari kegiatan selama satu bulan dalam bentuk rupiah.

Menurut Daryanto (2013) menyatakan bahwa sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan,

khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja kursi, serta alat-alat dan media pengajaran. Menurut Rohiat (2010) Sarana dan prasarana adalah semua benda bergerak dan tidak bergerak yang dibutuhkan untuk menunjang penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Menurut para ahli prestasi belajar terdiri dari dua kata, yakni "prestasi" dan "belajar". Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Menurut WJS. Poerwadarminta (Djamarah, 2012) berpendapat bahwa prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya).

Sedangkan pengertian belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari. Menurut Sardiman (Djamarah, 2012) "Belajar sebagai rangkaian kegiatan jiwa-raga, psikofisik menuju ke perkembangan pribadi manusia seutuhnya, yang menyangkut unsur cipta, rasa dan karsa, ranah kognitif, afektif dan psikomotorik".

METODE PENELITIAN

Rancangan dalam penelitian ini diartikan sebagai strategi mengatur bagaimana latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian. Penelitian ini tergolong kuantitatif deskriptif yang mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain yang bersifat sebab akibat dan memaparkan pengaruh variabel-variabel yang berkaitan antara pendapatan orang tua dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar pada

mata pelajaran IPS ekonomi di SMP PGRI 1 Bojonegoro.

Sesuai dengan tujuan penelitian dan hipotesis penelitian, teridentifikasi sebanyak tiga variabel yang akan diteliti, terdiri atas dua variabel bebas yaitu pendapatan orang tua dan fasilitas belajar, serta satu variabel terikat yaitu prestasi belajar. Menurut Sugiyono (2015) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, populasinya adalah seluruh siswa SMP PGRI 1 Bojonegoro kelas VII tahun pelajaran 2016/2017 yang terbagi kedalam 4 (kelas) berjumlah 100 siswa. Terdiri dari kelas VII A, VII B, VII C, VII D dan jumlah keseluruhan dari siswa adalah 100 siswa. Menurut Sugiyono (2015) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Mengingat populasi yang diteliti sangat banyak, maka tidak mungkin untuk diteliti semuanya. Jika hanya meneliti sebagian dari populasi sampel teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah teknik *sampling probability sampling* yang berjenis *cluster random sampling* (kelompok kelas) yaitu sampel diambil secara acak sederhana dari masing-masing kelompok kelas. Dalam penelitian 1 kelas yang dipilih secara acak yaitu kelas VII-C.

Untuk mengukur variabel diperlukan instrumen yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data. Adapun metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah metode angket/kuesioner dan metode

dokumentasi. Metode angket/kuesioner digunakan untuk mencari data dari pendapatan orang tua dan fasilitas belajar dan metode dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh data prestasi belajar yaitu berupa nilai rapor semester ganjil siswa kelas VII SMP PGRI 1 Bojonegoro tahun pelajaran 2016/2017. Instrumen dikatakan baik apabila valid dan reliabel, sehingga berdasarkan uji coba tersebut dapat diketahui validitas dan reliabilitas dari kuesioner yang telah disusun. Uji coba instrumen dari angket pendapatan orang tua dan fasilitas belajar terdiri dari: (1) Validitas isi yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu instrumen mempunyai validitas yang tinggi, yang biasanya dilakukan melalui *expert judgement* (penilaian yang dilakukan oleh para pakar). (2) Uji validitas butir soal dengan rumus *product moment*, dan (3) Uji reliabilitas instrumen angket yaitu menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan beberapa tahap, yaitu uji prasyarat dengan uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinearitas. Analisis data menggunakan menggunakan teknik statistik yaitu menggunakan persamaan analisis regresi linier berganda yang selanjutnya diuji hipotesisnya yaitu menggunakan uji t dan uji f dan penghitungan menggunakan program SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Berdasarkan hasil output dari hasil perhitungan menggunakan *spss* menunjukkan nilai Sign pendapatan

orang tua menunjuk pada nilai *Kolmogorov-Smirnov Z signifikan* pada $0,783 > 0,05$. Dengan taraf kesalahan 5% ($\alpha=0,05$), data tersebut memenuhi asumsi normalitas. Dengan demikian, residual data berdistribusi normal.

Uji Normalitas fasilitas belajar berdistribusi normal. Berdasarkan hasil output dari penghitungan *spss* menunjukkan nilai Sign fasilitas belajar menunjuk pada nilai *Kolmogorov-Smirnov Z signifikan* pada $0,605 > 0,05$. Dengan taraf kesalahan 5% ($\alpha=0,05$), data tersebut memenuhi asumsi normalitas. Dengan demikian, residual data berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Berdasarkan uji linearitas pada penghitung *spss* dapat disimpulkan bahwa keduanya terdapat hubungan linear yang signifikan. Diketahui nilai sign. $0,591 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier yang signifikan antara pendapatan orang tua dan prestasi belajar.

Uji linearitas fasilitas belajar dapat disimpulkan bahwa keduanya terdapat hubungan linear yang signifikan. Diketahui nilai sign $0,395 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara fasilitas belajar dan prestasi belajar.

c. Uji Multikolinearitas

Nilai *Tolerance* pada penghitungan uji multikolinieritas adalah $0,992 > 0,01$ yang artinya tidak terjadi multikolinearitas. Nilai *VIF* : $1,008 < 10$ yang artinya tidak terjadi multikolinearitas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel maka uji regresi berganda dapat dilanjutkan.

d. Uji Regresi Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variable bebas yaitu pendapatan orang tua dan fasilitas belajar terhadap variable terikat yaitu prestasi belajar siswa SMP PGRI 1 Bojonegoro. Analisis memberikan hasil bahwa dapat dibuat persamaan regresi berganda.

Nilai sign untuk pendapatan orang tua adalah sebesar 0,02 lebih besar dari 0,05 ($0,02 < 0,05$) maka dari itu hipotesis H_0 ditolak dengan taraf kesalahan 5% (0,05) dan hipotesi H_1 diterima artinya variable pendapatan orang tua berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar.

Nilai sign untuk fasilitas belajar sebesar 0,606 lebih besar dari 0,05 ($0,606 > 0,05$) maka hipotesi H_0 diterima dengan taraf kesalahan 5% (0,05) dan hipotesi H_1 ditolak artinya variable fasilitas belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar.

B. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji t (parsial)

Uji t digunakan untuk menguji angket signifikan pengaruh masing-masing (parsial) variable bebas (X_1 dan X_2) yaitu pendapatan orang tua dan fasilitas belajar terhadap variable terikat (Y) yaitu prestasi belajar. Berdasarkan table *Coefficient* maka keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis (H_0 dan H_1) pendapatan orang tua dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar adalah sebagai berikut:

1. Pengujian pengaruh pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar.

Diketahui nilai sig untuk pendapatan orang tua sebesar 0,02 lebih kecil dari 0,05 ($0,02 < 0,05$), maka hipotesis H_0 ditolak dengan taraf kesalahan 5% (0,05) dan hipotesis H_1 diterima artinya secara parsial variabel

pendapatan orang tua (X1) berpengaruh signifikan terhadap variabel prestasi belajar (Y).

2. Pengujian pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar.

Diketahui nilai sig untuk fasilitas belajar sebesar 0,606 lebih besar dari 0,05 ($0,606 > 0,05$) maka hipotesis H_0 diterima dengan taraf kesalahan 5% (0,05) dan hipotesis H_1 ditolak artinya variable fasilitas belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar.

b. Uji Anova F (simultan)

Berdasarkan output hasil uji anova diperoleh nilai sig uji F 0.05 maka hipotesis H_0 ditolak dengan taraf kesalahan 5% (0,05), artinya menerima hipotesis H_1 , yaitu secara simultan (bersama-sama) variable independen (pendapatan orang tua dan fasilitas belajar) berpengaruh signifikan terhadap variable dependen (prestasi belajar).

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan evaluasi pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran IPS Ekonomi siswa kelas VII di SMP PGRI 1 Bojonegoro tahun pelajaran 2016/2017.
2. Tidak ada pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran IPS Ekonomi siswa kelas VII di SMP PGRI 1 Bojonegoro tahun pelajaran 2016/2017.
3. Ada pengaruh pendapatan orang tua dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran IPS Ekonomi siswa kelas VII di SMP PGRI

1 Bojonegoro tahun pelajaran 2016/2017.

Saran

1. Bagi Orang tua

Kepada orang tua atau seluruh wali murid untuk lebih berusaha dalam bekerja dan meningkatkan pendapatannya agar mampu mencukupi segala kebutuhan yang dibutuhkan seorang anak. Karena gaji atau pendapatan yang diperoleh orang tua akan digunakan untuk kebutuhan sehari-hari serta membiayai pendidikan anak.

2. Bagi Sekolah

Kepada pihak sekolah khususnya SMP PGRI 1 Bojonegoro, hendaknya lebih memperbaiki seluruh fasilitas belajar yang ada disekolah agar mampu menunjang proses belajar yang lebih baik karena dengan fasilitas yang lengkap prestasi cemerlang pasti bisa diraih.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Reneka Cipta.
- Arifin, Zainal. 2014. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Bahri Djamarah, Syaiful. 2012. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya : Usaha Nasional
- Budiyono. 2009. *Stastistika Untuk Penelitian*. Surakarta: UPT Pernerbitan Dan Percetakan UNS. (UNS Press)
- Daryanto. 2010. *Belajar dan Mengajar*. Bandung: CV.Yrama Widya.
- Era Suryani 2006. *Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Motivasi Menyekolahkan Anak Ke SMA*

- Di Desa Ngadem Kecamatan Rembang.*
<http://lib.unnes.ac.id/834/1/3848.pdf>
- Fitrya Anggi Chintya Dewi, (2011). *Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Kewirausahaan Siswa Kelas XII SMK SIANG 1 Bojonegoro.* IKIP PGRI Bojonegoro.
- Hidayat Anwar, 2016. *Tutorial Uji Multikolinearitas Dan Cara Baca Multikolinearitas.* (online). (<https://www.statistikian.com/2016/11/uji-multikolinearitas.html>)
- Mukhoiriyah 2012. *Pengaruh Kompetensi Guru Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi.* IKIP PGRI Bojonegoro
- Nasution. 2004. *Manajemen Transportasi.* Bogor: Graha Indonesia.
- Purwanto. 2004. *Psikologi Pendidikan.* Bandung: Rosala.
- Rohiat. 2010. *Manajemen Sekolah.* Bandung: Refika Aditama.
- Sinta Dyana Santi 2009. *Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XII IPS SMA N 1 Karang Tengah Kabupaten Demak Tahun Ajaran 2008/2009.* (online) <http://lib.unnes.ac.id/2200/1/4306.pdf>
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya.* Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa.* Jakarta : Grasindo.
- Tu'u dalam eureka pendidikan. 2015 <http://www.eurekapedidikan.com/2015/03/definisi-prestasi-belajar-dan-faktor-.html>